

PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA KEPERAWATAN TENTANG PERAWATAN PALIATIF PADA ANAK DENGAN KANKER DAN NON KANKER DI DENPASAR

Differences In Knowledge And Attitudes Of Nursing Students About Palliative Care In Children With Cancer And Non-Cancer In Denpasar

Ni Wayan Sri Witarini¹, Ni Luh Putu Inca Buntari Agustini², Ni Kadek Sriasih³

¹Program Studi Sarjana Keperawatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, Indonesia

²Program Studi Sarjana Keperawatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, Indonesia

³Program Studi Sarjana Keperawatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, Indonesia

Korespondensi: Ni Kadek Sriasih dan sriasih.kadek@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Perawatan paliatif merupakan perawatan yang diberikan secara menyeluruh kepada pasien maupun keluarga pasien yang menderita penyakit mengancam jiwa. Permasalahan yang dijumpai adalah pengetahuan dan sikap mahasiswa keperawatan tentang perawatan paliatif ditemukan masih kurang. Pengetahuan dan sikap mahasiswa keperawatan yang kurang dikhawatirkan akan berdampak pada ketidakmampuan melakukan perawatan paliatif. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengetahuan dan sikap mahasiswa keperawatan tentang perawatan paliatif pada anak dengan kanker dan non kanker di Denpasar. **Metedologi:** Desain *comparative study* dengan metode *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi keperawatan tingkat IV dengan jumlah sampel 238 responden yang diambil dengan teknik total sampling. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang disebarkan secara *online* dalam bentuk *google* formulir. Analisa data yang digunakan yaitu analisa univariat dan analisa uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*. **Hasil:** Dari 238 responden, sebanyak 50,4% dari total responden memiliki pengetahuan kurang terkait perawatan paliatif pada anak kanker dan sebanyak 63,4% memiliki pengetahuan kurang terkait perawatan paliatif pada anak non kanker. Sikap mahasiswa keperawatan sebanyak 86,6% dari total responden memiliki sikap cukup terkait perawatan paliatif pada anak kanker dan sebanyak 87,4% memiliki sikap cukup terkait perawatan paliatif pada anak non kanker. Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*, didapatkan terdapat perbedaan antara pengetahuan kanker dengan non kanker serta sikap kanker dengan non kanker ($p\text{-value} < 0,05$). **Kesimpulan:** Responden mayoritas memiliki pengetahuan kurang dan sikap yang cukup tentang perawatan paliatif pada anak dengan kanker dan non kanker. Terdapat perbedaaan pengetahuan dan sikap terkait perawatan paliatif pada anak dengan kanker dan non kanker.

Kata kunci: Pengetahuan; Sikap; Perawatan Paliatif; Kanker; Non Kanker.

ABSTRACT

Background: Palliative care is care which is given comprehensively to patients and their families who suffer from life-threatening illnesses. The knowledge and attitude of nursing students regarding to palliative care is still low. The lack of knowledge and attitude of nursing students will affect to the inability to perform palliative care. **Research Objectives:** To difference the knowledge and attitude of nursing students about palliative care on children with cancer and non-cancer in Denpasar. **Methodology:** Comparative study design with cross-sectional method. The population in this study were level IV nursing study program students with a sample size of 238 respondents who were taken with total sampling technique. The instrument for data collection was online questionnaire in the form of google form. The data were analyzed by using univariate and Wilcoxon Signed Ranks Test. **Result:** Out of 238 respondents, 50.4% respondents had poor knowledge about palliative care on children with cancer and 63.4% respondents had poor knowledge about palliative care on children with non-cancer. There were 86.6% respondents had moderate attitude about palliative care on children with cancer and 87.4% respondents had moderate attitude about palliative care on children with non-cancer. The result of Wilcoxon Signed Ranks Test showed there were differences between knowledge about cancer and non-cancer as well as attitude about cancer and non-cancer ($p\text{-value} < 0,05$). **Conclusion:** The majority of respondents had poor knowledge and moderate attitude about palliative care on children with cancer and non-cancer. There are differences between knowledge and attitude about palliative care on children with cancer and non-cancer.

Keywords: Knowledge, Attitude, Palliative Care, Cancer, Non-Cancer

PENDAHULUAN

Kompetensi perawatan paliatif muncul secara signifikan akibat dari meningkatnya jumlah pasien yang terkena penyakit progresif akibat kanker ataupun non kanker. *World Health Organization* (WHO) mengungkapkan jika sekitar 40 milyar pasien menderita penyakit baik yang disebabkan oleh kanker ataupun non kanker. Perawatan paliatif merupakan perawatan yang diberikan kepada pasien dengan penyakit terminal atau penyakit yang tidak dapat disembuhkan sehingga mengakibatkan kematian (Siagian, 2020). Pendidikan tentang perawatan paliatif adalah salah satunya mahasiswa keperawatan harus memiliki pengetahuan dan juga sikap yang positif tentang perawatan paliatif, akan tetapi masalah yang ditemukan adalah pengetahuan dan sikap

mahasiswa keperawatan tentang perawatan paliatif ditemukan masih kurang (Agustini, Nursalam, Rismawan, & Faridah, 2020). Pengetahuan dan sikap mahasiswa keperawatan yang kurang dikawatirkan akan berdampak pada ketidakmampuan mahasiswa pada saat lulus nanti untuk melakukan perawatan paliatif.

Berdasarkan data WHO (2019), terdapat 40 milyar pasien memerlukan perawatan paliatif khususnya pada pasien yang menderita penyakit kronis seperti contohnya, penyakit kardiovaskular (38,5%), kanker (34%), penyakit paru kronis (10,3%), AIDS (5,7%) dan diabetes (4,6%). Kondisi lain yang memerlukan perawatan paliatif adalah penyakit gagal ginjal, penyakit liver kronis, multiple sclerosis, parkinson, rematik arthritis, demensia, kelainan kongenital dan penyakit TBC.

Kanker merupakan penyebab utama kematian diseluruh dunia. Prevalensi penyakit kanker pada anak setiap tahunnya mengalami peningkatan, hal ini dilihat dari sekitar 175.000 anak terdiagnosa kanker setiap tahunnya dan kanker menjadi penyebab utama kematian 90.000 anak tiap tahun di dunia (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Menurut WHO (2020), pada tahun 2020 ada sekitar 8.677 anak usia 0 - 14 tahun di negara Indonesia menderita penyakit kanker. Di Bali prevalensi kanker anak dari tahun 2013 sampai 2021 sebanyak 358 pasien kanker anak dan 84 pasien yang masih aktif sampai saat ini (Prasetyo, Mustika, & Gunawarman, 2021).

Selain kanker, penyakit kronis yang biasanya sering terjadi pada anak yaitu salah satunya diabetes tipe 1. Faktor yang menyebabkan terjadinya diabetes tipe 1 pada anak-anak yaitu kecenderungan genetik, faktor lingkungan dan sistem imun. Di Indonesia, diabetes melitus tipe 1 pertama kali didiagnosa paling banyak pada usia 10-14 tahun dengan 403 kasus, kemudian kelompok usia 5-9 tahun dengan 403 kasus, kelompok usia kurang dari 5 tahun dengan 146 kasus, dan paling sedikit terjadi pada usia di atas 15 tahun dengan jumlah 25 kasus (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) mencatat pada bulan November 2021 terdapat 1.346 anak mengalami diabetes. Terdapat 167 anak yang mengalami diabetes melitus tipe 2. Sisanya mengalami diabetes melitus tipe 1 yaitu sebanyak 1.179 anak (Andriansyah, 2021).

Meningkatnya pasien yang membutuhkan perawatan paliatif baik pada pasien kanker dan non kanker menjadikan perawatan paliatif dipandang sangat penting untuk diterapkan di seluruh rumah sakit (Suprpto, 2022).

Namun, sangat disayangkan karena hanya 14% orang menerima perawatan paliatif tersebut, sedangkan 86% lainnya tidak menerima perawatan paliatif dan 98% anak-anak yang membutuhkan perawatan paliatif hidup di negara miskin (Agustina, 2019). Mahasiswa keperawatan sebagai tenaga kesehatan yang nantinya akan bekerja dirumah sakit harus mampu dalam memenuhi pemberian perawatan paliatif pada pasien dan keluarga dengan penyakit kronis atau terminal. Hal ini dikarenakan pemberian perawatan paliatif sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup baik fisik, psikologi, sosial dan spiritual pasien dan keluarga yang sedang menghadapi masalah penyakit terminal. Sehingga dalam hal ini pengetahuan dan sikap terkait perawatan paliatif pada mahasiswa keperawatan perlu ditingkatkan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam merawat pasien terminal (Agustina, 2019)

Pengetahuan dan sikap mahasiswa yang masih kurang akan berpengaruh pada tindakan pemberian perawatan paliatif (Agustini et al., 2020). Sehingga, perlu adanya upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap mahasiswa keperawatan, salah satunya dengan memperdalam pendidikan teori maupun praktek dalam merawat pasien

terminal. Menggabungkan antara pemberian pembelajaran teori dan praktek itu akan mampu untuk mengembangkan pemahaman mahasiswa keperawatan dalam memahami kondisi menjelang ajal pada pasien terminal (Agustina, 2019). Peningkatan pengetahuan dan sikap mahasiswa keperawatan tentang perawatan paliatif akan bermanfaat sebagai pembekalan bagi mahasiswa ketika akan terjun praktek di lapangan seperti rumah sakit. Jadi, diharapkan semua mahasiswa keperawatan

mendapatkan pengetahuan tentang perawatan paliatif (Agustina, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di tingkat tingkat IV mahasiswa keperawatan, didapatkan hasil dari 7 orang yang mengisi *google form* studi pendahuluan. Semua responden mengatakan jika sudah mendapatkan mata kuliah paliatif. 14,3 % (1 orang) mengatakan sudah pernah memberikan perawatan paliatif pada pasien kanker maupun penyakit kronis lainnya dan 85,7 % (6 orang) mengatakan belum pernah memberikan perawatan paliatif pada pasien kanker maupun penyakit kronis lainnya. Penelitian terkait yang dilakukan oleh Agustini et al (2020) terhadap 240 mahasiswa S1 keperawatan mengenai *undergraduate nursing students' knowledge, attitude and practice toward palliative care in Indonesia a cross-sectional online survey*. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa hanya 51 (24,3%) yang memiliki pengetahuan baik sedangkan 226 (94,2%) memiliki sikap yang baik terhadap perawatan paliatif. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Agustina (2019) terhadap 48 responden mengenai pengetahuan dan sikap mahasiswa keperawatan tentang perawatan paliatif di Universitas Advent Indonesia. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa tentang perawatan paliatif adalah 43,9% dalam kategori kurang, sedangkan sikap mahasiswa dalam kategori positif (3,68%).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “perbedaan pengetahuan dan sikap mahasiswa keperawatan tentang perawatan paliatif pada anak dengan kanker dan non kanker di Denpasar.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian bertujuan mengetahui pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang perawatan paliatif pada anak kanker dan non kanker; mengetahui sikap mahasiswa keperawatan tentang perawatan paliatif pada anak kanker dan non kanker serta untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap mahasiswa keperawatan tentang perawatan paliatif pada anak kanker dan non kanker.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *comparative study* dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan maret-mei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi keperawatan tingkat IV yaitu sebanyak 238 responden. Teknik dalam pengambilan sampel yaitu dengan *non probability sampling* dengan metode *total sampling*. Teknik analisa data dengan univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase dari variabel pengetahuan dan sikap baik/kurang. Uji Wilcoxon digunakan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap mahasiswa keperawatan tentang perawatan paliatif pada anak kanker dan non kanker. Kriteria inklusi pada penelitian ini: Mahasiswa yang sudah mendapatkan mata kuliah keperawatan paliatif. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan kanker dan non kanker (PCQN) yang berjumlah masing-masing 20 pertanyaan dan kuesioner sikap kanker dan non kanker (FATCOOD) yang berjumlah masing-masing 30 pertanyaan.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Karakteristik Responden (n=238)

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persen (%)
Umur		
21-22 tahun	220	97,4
23-24 tahun	18	7,6
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	23	9,7
Perempuan	215	90,3
Pengalaman Merawat Pasien Paliatif		
Pernah	141	59,2
Tidak Pernah	97	40,8

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 238 responden, mayoritas responden dengan rentang usia 21-22 tahun, yaitu sebanyak 220 responden (97,4%) dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 215 responden (90,3%). Pengalaman merawat pasien paliatif, mayoritas responden memiliki pengalaman sudah pernah merawat pasien paliatif yaitu sebanyak 141 responden (59,2%).

Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Tentang Perawatan Paliatif pada Anak dengan Kanker

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Tentang Perawatan Paliatif Pada Anak dengan Kanker Responden (n=238)

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persen (%)
Baik	6	2,5%
Sedang	112	47,1%
Kurang	120	50,4%

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa mayoritas pengetahuan responden mengenai perawatan paliatif pada anak kanker berada pada kategori kurang sebanyak 120 responden (50,4%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan tentang Perawatan Paliatif pada Anak dengan Kanker Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin dan Pengalaman Merawat Pasien Paliatif.

Karakteristik	Baik n (%)	Sedang n (%)	Kurang n (%)
Umur			
21-22 tahun	6 (2,7)	106 (48,2)	108 (49,1)
23-24 tahun	0 (0,0)	6 (33,3)	12 (66,7)
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	0 (0,0)	9 (39,1)	14 (60,9)
Perempuan	6 (2,8)	103 (47,9)	106 (49,3)
Pengalaman Merawat Pasien Paliatif			
Pernah	3 (2,1)	61 (43,3) (52,6)	77 (54,6)
Tidak Pernah	3 (3,1)		43 (44,3)

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan kategori tingkat pengetahuan responden berdasarkan karakteristik umur, jenis kelamin dan pengalaman merawat pasien paliatif. Diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden mayoritas kategori kurang pada usia 21-22 tahun yaitu sebanyak 108 responden (49,1%), pengetahuan kurang pada jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 106 responden (49,3%) dan responden yang sudah pernah merawat pasien paliatif juga memiliki pengetahuan kurang sebanyak 77 responden (54,6%).

Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Tentang Perawatan Paliatif pada Anak dengan Non Kanker

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Tentang Perawatan Paliatif Pada Anak dengan Non Kanker Responden (n=238)

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persen (%)
Baik	2	8%
Sedang	85	35,7%
Kurang	151	63,4%

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui bahwa mayoritas pengetahuan responden mengenai perawatan paliatif pada anak non kanker berada pada kategori kurang sebanyak 151 responden (63,4%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi dan Persentase Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Tentang Perawatan Paliatif Pada Anak dengan Non Kanker Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin dan Pengalaman Merawat Pasien Paliatif

Karakteristik	Baik n (%)	Sedang n (%)	Kurang n (%)
Umur			
21-22 tahun	2 (0,9)	79 (35,9) 6	139 (63,2)
23-24 tahun	0 (0,0)	(33,3)	12 (66,7)
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	0 (0,0)	7 (30,4)	16 (69,6) 135
Perempuan	2 (0,9)	78 (36,3)	(62,8)
Pengalaman Merawat Pasien Paliatif			
Pernah	1 (0,7)	49 (34,8) 36 (37,1)	91 (64,5) 60 (61,9)
Tidak Pernah	1 (1,0)		

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan kategori tingkat pengetahuan responden berdasarkan karakteristik umur, jenis kelamin dan pengalaman merawat pasien paliatif. Diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden mayoritas kategori kurang pada usia 21-22 tahun yaitu sebanyak 139 responden (63,2%), pengetahuan kurang pada jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 135 responden (62,8%) dan responden yang sudah pernah merawat pasien paliatif juga memiliki pengetahuan kurang sebanyak 91 responden (64,5%).

Sikap Mahasiswa Keperawatan Tentang Perawatan Paliatif pada Anak dengan Kanker

Tabel 6. Distribusi Frekuensi dan Persentase Sikap Mahasiswa Keperawatan Tentang Perawatan Paliatif Pada Anak dengan Kanker Responden (n=238)

Sikap	Frekuensi (f)	Persen (%)
Baik	20	8,4%
Cukup	206	86,6%
Kurang	12	5%

Berdasarkan tabel 6 diatas diketahui bahwa mayoritas sikap responden mengenai perawatan paliatif pada anak kanker berada pada kategori cukup sebanyak 206 responden (86,6%).

Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Persentase Sikap Mahasiswa Keperawatan Tentang Perawatan Paliatif Pada Anak dengan Kanker Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin dan Pengalaman Merawat Pasien Paliatif

Karakteristik	Baik n (%)	Cukup n (%)	Kurang n (%)
Umur			
21-22 tahun	17 (7,7)	191 (86,8)	12 (5,5)

23-24 tahun	3 (16,7)	15 (83,3)	0 (0,0)
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	2 (8,7)	19 (82,6)	2 (8,7)
Perempuan	18 (8,4)	187 (87)	10 (4,7)
Pengalaman Merawat Pasien Paliatif			
Pernah	13 (9,2)	119 (84,4)	9 (6,4)
Tidak Pernah	7 (7,2)	87 (89,7)	3 (3,1)

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukkan kategori sikap responden berdasarkan karakteristik umur, jenis kelamin dan pengalaman merawat pasien paliatif. Diketahui bahwa sikap responden mayoritas kategori cukup pada usia 21-22 tahun yaitu sebanyak 191 responden (86,8%), sikap cukup pada jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 187 responden (87%) dan responden yang sudah pernah merawat pasien paliatif juga memiliki sikap cukup sebanyak 119 responden (84,4%).

Sikap Mahasiswa Keperawatan Tentang Perawatan Palitif pada Anak dengan Non Kanker

Tabel 8. Distribusi Frekuensi dan Persentase Sikap Mahasiswa Keperawatan Tentang Perawatan Paliatif Pada Anak dengan Non Kanker Responden (n=238)

Sikap	Frekuensi (f)	Persen (%)
Baik	18	7,6%
Cukup	208	87,4%
Kurang	12	5%

Berdasarkan tabel 8 diatas diketahui bahwa mayoritas sikap responden mengenai perawatan paliatif

pada anak non kanker berada pada kategori cukup sebanyak 208 responden (87,4%).

Tabel 9. Distribusi Frekuensi dan Persentase Sikap Mahasiswa Keperawatan Tentang Perawatan Paliatif Pada Anak dengan Non Kanker Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin dan Pengalaman Merawat Pasien Paliatif.

Karakteristik	Baik n (%)	Cukup n (%)	Kurang n (%)
Umur			
21-22 tahun	16 (7,3) 2 (11,1)	192 (87,3)	12 (5,5)
23-24 tahun		16 (88,9)	0 (0,0)
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	2 (8,7)	19 (82,6) 189	2 (8,7)
Perempuan	16 (7,4)	(87,9)	10 (4,7)
Pengalaman Merawat Pasien Paliatif			
Pernah	10 (7,1)	123 (87,2)	8 (5,7)
Tidak Pernah	8 (8,2)	85 (87,6)	4 (4,1)

Berdasarkan tabel 9 diatas menunjukkan kategori sikap responden berdasarkan karakteristik umur, jenis kelamin dan pengalaman merawat pasien paliatif. Diketahui bahwa sikap responden mayoritas kategori cukup pada usia 21-22 tahun yaitu sebanyak 192 responden (87,3%), sikap cukup pada jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 189 responden (87,9%) dan responden yang sudah pernah merawat pasien paliatif juga memiliki sikap cukup sebanyak 123 responden (87,2%).

Perbedaan Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Tentang Perawatan Paliatif Pada Anak dengan Kanker dan Non Kanker (n=238)

Tabel 10. Hasil Analisa *Uji Wilcoxon Signed Rank Test* Perbedaan Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Tentang Perawatan Paliatif Pada Anak dengan Kanker dan Non Kanker (n=238)

	Median (Minimum- Maksimum)	Z	Nilai p
Pengetahuan Kanker (n=238)	11.00 (8-17)	-4.790	.000
Pengetahuan Non Kanker (n=238)	11.00 (5-16)		

Berdasarkan tabel 10 mengenai hasil analisis uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang perawatan paliatif pada anak dengan kanker dan non kanker didapatkan hasil nilai $Z = -4.790$, nilai p sebesar $0,001 < 0,05$ dan dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang perawatan paliatif pada anak dengan kanker dan non kanker.

Perbedaan Sikap Mahasiswa Keperawatan Tentang Perawatan Paliatif Pada Anak dengan Kanker dan Non Kanker (n=238)

Tabel 11. Hasil Analisa *Uji Wilcoxon Signed Rank Test* Perbedaan Sikap Mahasiswa Keperawatan Tentang Perawatan Paliatif Pada Anak dengan Kanker dan Non Kanker (n=238)

	Median (Minimum- Maksimum)	Z	Nilai p
Sikap Kanker (n=238)	108.00 (68-140)	-3.649	.000
Sikap Non Kanker (n=238)	106.00 (74-142)		

Berdasarkan tabel 11 mengenai hasil analisis uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* sikap mahasiswa keperawatan tentang perawatan paliatif pada anak dengan kanker dan non kanker didapatkan hasil nilai $Z = -3.649$, nilai p sebesar $0,001 < 0,05$ dan dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan sikap mahasiswa keperawatan tentang perawatan paliatif pada anak dengan kanker dan non kanker.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Tentang Perawatan Paliatif pada Anak dengan Kanker

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan mahasiswa tentang perawatan paliatif pada anak dengan kanker mayoritas responden memiliki pengetahuan dengan kategori kurang. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Agustini et al (2020) yang mengungkapkan dari semua mahasiswa yang menjadi responden, hanya sedikit mahasiswa keperawatan yang memiliki pengetahuan baik terkait perawatan paliatif. Penelitian lain yang juga mengungkapkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa tentang perawatan paliatif pada kanker dalam kategori kurang (Agustina, 2019).

Faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah pengalaman, ketika pengalaman seseorang semakin banyak, maka pengetahuan maupun wawasan seseorang akan semakin bertambah (Darsini et al, 2019). Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh, pada penelitian ini mahasiswa yang sudah pernah merawat pasien paliatif cenderung memiliki pengetahuan yang kurang terkait perawatan paliatif pada anak kanker dibandingkan dengan mahasiswa yang belum pernah merawat pasien paliatif. Pengetahuan yang kurang dapat disebabkan karena kurangnya pelatihan terkait perawatan paliatif, sehingga perlu adanya pelatihan paliatif secara institusional sebagai dasar kurikulum profesional (Agustina, 2019).

Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Tentang Perawatan Paliatif pada Anak dengan Non Kanker

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan mahasiswa tentang perawatan paliatif pada anak dengan non kanker mayoritas responden memiliki

pengetahuan dengan kategori kurang. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kim et al (2020) yang mengungkapkan bahwa pengetahuan mengenai perawatan paliatif pada pasien non kanker dalam kategori rendah.

Faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah pengalaman, ketika pengalaman seseorang semakin banyak, maka pengetahuan maupun wawasan seseorang akan semakin bertambah (Darsini et al, 2019). Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh, pada penelitian ini mahasiswa yang sudah pernah merawat pasien paliatif cenderung memiliki pengetahuan yang kurang terkait perawatan paliatif pada anak non kanker dibandingkan dengan mahasiswa yang belum pernah merawat pasien paliatif. Pengetahuan yang kurang dapat disebabkan karena kurangnya pelatihan terkait perawatan paliatif, sehingga perlu adanya pelatihan paliatif secara institusional sebagai dasar kurikulum profesional (Agustina, 2019).

Sikap Mahasiswa Keperawatan Tentang Perawatan Paliatif Pada Anak dengan Kanker

Hasil penelitian menunjukkan sikap mahasiswa tentang perawatan paliatif pada anak dengan kanker mayoritas responden memiliki sikap dengan kategori cukup. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa sikap mahasiswa keperawatan tentang perawatan paliatif dalam kategori cukup (Agustina, 2019).

Pengalaman menjadi salah satu faktor yang dapat membentuk sikap pada individu, hal ini dikarenakan pengalaman biasanya akan meninggalkan kesan yang mendalam dan membuat individu sulit untuk melupakan. Sehingga dari kejadian atau pengalaman yang telah dialami oleh

individu secara terus-menerus itu akan mampu mempengaruhi terbentuknya sikap pada setiap individu (Nurul Hidayat, 2021). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh, pada penelitian ini mahasiswa yang sudah pernah merawat pasien paliatif cenderung memiliki sikap yang cukup terkait perawatan paliatif pada anak kanker dibandingkan dengan mahasiswa yang belum pernah merawat pasien paliatif.

Sikap Mahasiswa Keperawatan Tentang Perawatan Paliatif Pada Anak dengan Non Kanker

Hasil penelitian menunjukkan sikap mahasiswa tentang perawatan paliatif pada anak dengan non kanker mayoritas responden memiliki sikap dengan kategori cukup. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa sikap terkait perawatan paliatif pada pasien non kanker dalam kategori sedang (Kim et al., 2020).

Pengalaman menjadi salah satu faktor yang dapat membentuk sikap pada individu, hal ini dikarenakan pengalaman biasanya akan meninggalkan kesan yang mendalam dan membuat individu sulit untuk melupakan. Sehingga dari kejadian atau pengalaman yang telah dialami oleh individu secara terus-menerus itu akan mampu mempengaruhi terbentuknya sikap pada setiap individu (Nurul Hidayat, 2021). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh, pada penelitian ini mahasiswa yang sudah pernah merawat pasien paliatif cenderung memiliki sikap yang cukup terkait perawatan paliatif pada anak non kanker dibandingkan dengan mahasiswa yang belum pernah merawat pasien paliatif.

Perbedaan Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Tentang Perawatan Paliatif Pada Anak dengan Kanker dan Non Kanker

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan antara pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang perawatan paliatif pada anak dengan kanker dan non kanker. Hasil ini dapat dilihat dari hasil uji statistik yang menunjukkan jika nilai $P\text{ value } \alpha < 0,05$ yang dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan antara pengetahuan kanker dan non kanker. Perbedaan juga dapat dilihat dari nilai median (maksimum-minimum).

Perbedaan Sikap Mahasiswa Keperawatan Tentang Perawatan Paliatif Pada Anak dengan Kanker dan Non Kanker

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan antara sikap mahasiswa keperawatan tentang perawatan paliatif pada anak dengan kanker dan non kanker. Hasil ini dapat dilihat dari hasil uji statistik yang menunjukkan jika nilai $P\text{ value } \alpha < 0,05$ yang dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan antara sikap mahasiswa terkait perawatan paliatif pada anak kanker dan non kanker. Perbedaan juga dapat dilihat dari nilai median (maksimum-minimum).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang perawatan paliatif pada anak dengan kanker dan non kanker dalam kategori kurang sedangkan sikap mahasiswa keperawatan tentang perawatan paliatif pada anak dengan kanker dan non kanker dalam kategori cukup. Terdapat perbedaan terkait pengetahuan dan juga sikap mahasiswa

keperawatan tentang perawatan paliatif pada anak kanker dan non kanker.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2019). *Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Keperawatan Tentang Keperawatan Paliatif di Universitas Advent Indonesia*. 1(1), 88–95.
- Agustini, N. L. P. I. B., Nursalam, N., Rismawan, M., & Faridah, V. N. (2020). Undergraduate nursing students' knowledge, attitude and practice toward palliative care in Indonesia: A cross-sectional online survey. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(7), 7709–7717.
<https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I7/PR270741>
- Andriansyah, A. (2021). *IDAI Sebut 1.346 Anak di Indonesia Menderita Diabetes*.
<https://www.voaindonesia.com/a/idai-sebut-1-346-anak-di-indonesia-menderita-diabetes-/6312464.html>
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). *Pengetahuan ; Artikel Review*. 12(1), 95–107.
- Kemkes, P. (2018). *Anak juga Bisa Diabetes*.
<https://p2ptm.kemkes.go.id/post/anak-juga-bisa-diabetes>
- Kemkes, P. (2018). *Kenali Gejala Dini Kanker Pada anak*.
<https://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat-kenali-gejala-dini-kanker-pada-anak>
- Kim, S. H., Lee, K., & Paliatif, P. (2020). *kebutuhan pendidikan perawatan paliatif pada perawat yang merawat pasien non-kanker : studi deskriptif cross-sectional*.
- Nurul Hidayat. (2021). *Pengertian Sikap*.
<https://ikatandinas.com/pengertian-sikap/>
- Siagian, E. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tenaga Kesehatan Terhadap Kematian Tentang Keperawatan Paliatif. *CHMK Nursung Scientific Journal*, 4(September), 278–284.
- Suprpto, S. (2022). Perilaku Perawat dalam Perawatan Paliatif di Era Pandemic Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 70–74.
<https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.707>
- WHO. (2020). *Estimasi Kasus Kanker Anak Usia 0 - 4 Tahun di Asia Tenggara*.
<https://dataindonesia.id/ragam/detail/penderita-kanker-anak-indonesia-terbanyak-di-asia-tenggara>.

Ni Wayan Sri Witarini, dkk : Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Keperawatan tentang Perawatan Paliatif pada Anak dengan Kanker dan Non Kanker di Denpasar